

ABSTRAK

Proses pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan upaya membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya secara mandiri. Banyak metode yang dapat dilakukan dalam Pemberdayaan Masyarakat, salah satunya melalui model *Participatory Rural Appraisal (PRA)* sebagai panduan di dalam pemberdayaan masyarakat berbasis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Ngronggo. Model ini dilakukan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat di dalam aktivitas UMKM di Kelurahan Ngronggo yang bertujuan sebagai optimalisasi kesejahteraan para pelakunya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian, yaitu: Kelurahan Ngronggo ikut serta mendampingi masyarakat mulai dari menggali potensi UMKM, memetakan karakteristik masyarakat, menentukan strategi untuk optimalisasi proses produksi, pemasaran, membangun jaringan dan koordinasi dengan stakeholder terkait serta perizinan yang sesuai dan lengkap yang dibutuhkan bagi produk yang dihasilkan serta melakukan evaluasi pelaksanaan secara rutin bersama-sama dengan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan. Pengembangan dan peningkatan kapasitas setiap unsur yang berkecimpung di bidang UMKM dilakukan secara terus-menerus dengan mengikuti pelatihan dan usaha untuk perolehan modal pengembangan usaha.

Kata kunci: *Participatory Rural Appraisal*; Pemberdayaan Masyarakat; UMKM; Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan.

ABSTRACT

The process of community empowerment is an effort to help the community to develop their abilities independently. There are many methods that can be used in Community Empowerment, one of which is through the Participatory Rural Appraisal (PRA) model as a guide in community empowerment based on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Ngronggo Village. This model is carried out to find out the process of community empowerment in MSME activities in the Ngronggo Village which aims to optimize the welfare of the perpetrators. The research approach used is a qualitative approach with descriptive analysis techniques. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the research, namely: Ngronggo Village participates in assisting the community starting from exploring the potential of MSMEs, mapping community characteristics, determining strategies for optimizing production processes, marketing, building networks and coordination with relevant stakeholders as well as appropriate and complete permits needed for the products produced and evaluate the implementation on a regular basis together with the Kelurahan Social Institution. The development and capacity building of each element involved in the MSME sector is carried out continuously by participating in training and efforts to acquire capital for business development.

Keywords: *Participatory Rural Appraisal; Community empowerment; Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs); Village Community Institution.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Pemberdayaan Masyarakat	10
2.2 UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah	16
2.3 <i>Participatory Rural Appraisal</i> (PRA).....	20
2.4 <i>Forum Group Discussion</i> (FGD).....	25
2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	28
2.6 Kerangka Berfikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan	42
3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.1.2 Sumber Data	44
3.2 Obyek Penelitian	46
3.3 Subyek Penelitian	47

3.4	Teknik Pengumpulan Data	48
3.4.1	Metode Observasi	48
3.4.2	Metode <i>Interview</i> (Wawancara)	50
3.4.3	Metode Dokumentasi	52
3.5	Metode Analisis Data	53
3.5.1	Reduksi Data	54
3.5.2	Display Data	56
3.5.3	<i>Conclussion Drawing</i>	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		59
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian	59
4.1.1	Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan	67
4.2	Proses Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Ngronggo	76
4.2.1	Lembaga Kemasyarakatan dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat	81
4.2.2	Strategi Pemberdayaan Masyarakat	84
4.3	Potensi UMKM Kelurahan Ngronggo	87
4.3.1	Perluasan Pemasaran UMKM	90
4.3.2	Peningkatan Produksi UMKM	91
4.4	<i>Participatory Rural Appraisal</i> dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat berbasis UMKM di Kelurahan Ngronggo	97
4.4.1	<i>Forum Group Discussion</i> (FGD)	98
BAB V KESIMPULAN		101
5.1	Kesimpulan	101
5.2	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA		107
LAMPIRAN		112

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 2.3	25
Gambar 2.6	41
Gambar 4.1.a.....	60
Gambar 4.1.b	66
Tabel 4.1.1	68
Gambar 4.2	76
Gambar 4.2.1.a.....	81
Gambar 4.2.1.b	83
Gambar 4.2.2.a.....	84
Gambar 4.2.2.b	86
Gambar 4.3.a.....	87
Gambar 4.3.b	89
Tabel 4.3.1	90
Gambar 4.3.2. a.....	91
Gambar 4.3.2.b	96
Gambar 4.3.2.c	96
Gambar 4.4	97
Gambar 4.4.1.a.....	98
Gambar 4.4.1.b	100